

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGGUNAKAN BENIH VARIETAS UNGGUL PADA USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA PASAR TERUSAN

FACTORS INFLUENCING FARMERS' INTEREST IN USING SUPERIOR VARIETY SEEDS IN POWDER RICE FARMING IN PASAR TERUSAN VILLAGE

Sri Harimurti¹⁾¹, Firna Varina²⁾, Epit Erwandri³⁾

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis Universitas Graha Karya Muara Bulian

ABSTRACT

Pasar Terusan Village is the number one rice production center in Batang Hari Regency, so this research aims to (1) determine farmers' interest in using high-yielding varieties of seeds in lowland rice farming in Pasar Terusan Village and (2) determine the factors that influence farmers' interest in using superior variety seeds in lowland rice farming in Pasar Terusan Village. The collection data and processing activities from December 2022 to March 2023. The analysis used is quantitative and qualitative descriptive. The results of research from 43 sample farmers showed that farmers' interest in using superior varieties of seeds in lowland rice farming in Pasar Terusan Village was in the high category, with the number reaching 23 farmers or 53.49%. F count is smaller than F table and sig. 0.927 is more than 0.05, meaning that simultaneous independent variables have no significant effect on the dependent variable (Y). The calculated t value is smaller than t table so H₀ is accepted, and H_a is rejected. The form of the multiple linear regression equation is as follows: $Y = 182.343 + 2,109X_1 + 28,491X_2 - 0,293X_3 + 0,975X_4 - 31,244X_5 - 8,150X_6 + 45,782X_7 - 12,000X_8$. The determinant coefficient (R²) value is 0.285 or 28.5%, which means that the eight independent variables in the model are able to explain 28.5%, and the remaining 71.5% is influenced by other variables not written in the research.

Key-words: Superior seeds, interest, and farmers.

INTISARI

Desa Pasar Terusan merupakan sentra produksi padi nomor satu di Kabupaten Batang Hari, sehingga penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data pada bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023. Analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dari 43 petani sampel, diperoleh bahwa minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan termasuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah mencapai 23 petani atau sebesar 53,49%. F hitung lebih kecil dari F tabel dan sig. 0,927 lebih besar dari 0,05 artinya secara bersama-sama variabel independent tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak, bentuk dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 182.343 + 2,109X_1 + 28,491X_2 - 0,293X_3 + 0,975X_4 - 31,244X_5 - 8,150X_6 + 45,782X_7 - 12,000X_8$. Nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0,285 atau 28,5% yang artinya kedelapan variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebesar 28,5% dan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tertulis dalam penelitian.

Kata Kunci: Benih unggul, minat, dan petani.

1 Corresponding author: Sri Harimurti. Email: harimurtistip08@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh petani adalah tanaman padi, tanaman ini merupakan salah satu bahan pangan utama nasional dan menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia dan terus mendapat perhatian dari pemerintah (Mika Jayanti 2011).

Padi sebagai bahan penghasil beras, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan perubahan selera. Produksi padi sawah dapat meningkat jika tersedia faktor produksi yang cukup dan dapat memanfaatkan faktor produksi yang tersedia dengan optimal.

Kecamatan Muara Bulian merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Batang Hari yang mengusahakan tanaman pangan padi sawah. Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari tahun 2021, dapat diketahui luas panen padi sawah di Desa Pasar Terusan mencapai 330 ha dengan produksi mencapai 2.145 ton. Desa Pasar Terusan menempati urutan pertama di Kecamatan Muara Bulian dalam menghasilkan komoditi padi sawah, menyusul Desa Malapari dan Desa Napal Sisik.

Upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas padi sawah salah satunya dengan menggunakan benih padi varietas unggul, dengan tetap memperhatikan pengolahan tanah, cara tanam, pemupukan dan pengendalian hama penyakit. Benih padi varietas unggul mempunyai kemurnian tinggi, tumbuh serempak sehingga memudahkan dalam pemanenan, responsif terhadap pemupukan dan tahan hama penyakit utama. Benih varietas unggul yang digunakan pada usaha tani padi sawah merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan produksi padi, sehingga petani mempunyai keinginan atau minat untuk menggunakannya.

Minat merupakan dorongan ataupun keinginan untuk melakukan apa yang diinginkan dengan bebas memilih. Ketika sesuatu itu bermanfaat, maka akan timbul minat untuk melakukannya sehingga mendatangkan kepuasan. Minat tidak bersifat permanen akan tetapi bersifat sementara dan dapat dapat berubah. Minat dapat menentukan suatu sikap yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan perbuatan aktif, atau dengan kata lain minat merupakan suatu penyebab untuk melakukan sesuatu (Erliadi 2015).

Minat petani padi sawah menggunakan benih varietas unggul bertujuan untuk meningkatkan produksi pada usaha tani padi sawah. Meningkatnya produksi padi sawah akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan yang diterima petani. Minat petani padi sawah menggunakan benih varietas unggul diharapkan dapat menjadi penentu dalam keberhasilan usaha tani. Minat menjadikan suatu alasan mengapa para petani padi sawah masih tetap bertahan dengan usaha tani yang di jalankan dan mau atau tidak mau melanjutkan usaha tani yang telah menjadi warisan secara turun-temurun dalam keluarga.

Penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi petani menggunakan benih varietas unggul pada usahatani padi sawah antara lain: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di desa muara runga kecamatan pasemah air keruh kabupaten empat lawang (Ayuningsih, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada Usahatani padi sawah (oryza sativa, L) Di kecamatan manyak payed kabupaten aceh tamiang (Erliadi, 2015).

Dari hasil penelitian tersebut terungkap ada hubungan signifikan yang mempengaruhi minat petani menggunakan varietas benih unggul pada usaha tani padi sawah. Berdasarkan pertimbangan ini maka dilakukan penelitian terkait dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan. Tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk mengetahui minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Desa Pasar Terusan, kegiatan pengumpulan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023. Data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer meliputi identitas responden berupa umur, pendidikan, luas lahan dan pengalaman berusahatani. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Dinas terkait.

Untuk memudahkan penelitian maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel
N : Jumlah Populasi
E : Presisi (15%)

Berdasarkan rumus *Slovin* di atas maka banyaknya jumlah sampel penelitian yang diambil sebesar:

$$n = \frac{815}{1 + 815(0,15)^2} = 43$$

petani.

Untuk mengetahui minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan dilakukan penilaian dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk merespon pertanyaan dari sampel penelitian (Faridz, 2010). Kuesioner yang sudah diisi selanjutnya melalui skala likert akan diukur dengan menggunakan sistem skor pada setiap pilihan jawaban.

Untuk menjawab tujuan kedua dari penelitian yaitu faktor - faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi

sawah di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari maka digunakan:

1. Regresi Linier Berganda

Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah digunakan pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots \quad (\text{Ghozali 2016})$$

Keterangan:

Y = Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usaha Tani Padi Sawah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Umur

X₂ = Pendidikan

X₃ = Luas Lahan

X₄ = Pengalaman Berusaha Tani

X₅ = Keterampilan Berusaha Tani

X₆ = Sarana dan Prasarana Pendukung

X₇ = Peran PPL

X₈ = Dukungan Pemerintah

2. Pengujian Hipotesis uji F dan uji t

Untuk menguji kebenaran dari model regresi maka dilakukan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji semua parameter regresi secara bersamaan. Pengujian hipotesis dilakukan secara serempak atau simultan dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : derajat bebas pembilang

n-k-1 : derajat bebas penyebut

R² : koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R² yang semakin tinggi maka akan semakin baik persamaan fungsi penduga.

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0.05. Jika F_{hitung} > F_{tabel} atau probabilitas < α 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel independent secara bersama – sama dengan variabel dependent.

Sebaliknya jika F_{hitung} < F_{tabel} atau probabilitas > α 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independent secara bersama – sama dengan variabel dependent.

b. Uji t

Uji t diperlukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Menurut (Ghozali 2016) sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika t_{hitung} > t_{tabel} maka H₁ diterima dan H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang nyata antara faktor luas lahan tenaga kerja modal dan teknologi.

Sebaliknya jika t_{hitung} < t_{tabel} H₁ ditolak dan H₀ diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara faktor luas lahan tenaga kerja modal dan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Petani Sampel

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik dalam bekerja dan berfikir serta menerima informasi. Umumnya petani dengan umur yang relatif muda akan lebih mudah dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengerjakan pekerjaan fisik jika dibandingkan dengan petani yang berumur lanjut. Petani yang memiliki umur lebih matang akan lebih banyak memiliki pengalaman serta sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan, namun disisi lain mempunyai kemampuan fisik yang semakin menurun dalam berusaha tani.

Distribusi petani sampel berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Petani Sampel Padi Sawah di Desa Pasar Terusan Berdasarkan Kelompok Umur.

No	Kelompok Umur (th)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	35-55	27	62,79
2	> 55	16	37,21
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Dari Tabel 1 terlihat sebanyak 27 petani sampel atau sebesar 62,79%, merupakan petani dengan umur produktif. Umur petani sampel padi sawah yang masih produktif diharapkan mampu meningkatkan produksi dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk kegiatan usaha tani padi sawah.

Karakteristik umur petani sampel yang sudah tidak produktif mencapai 16 petani sampel atau sebesar 37,21%, diumur yang sudah tidak muda lagi petani sampel cenderung melakukan kegiatan usaha tani sebagai hobby untuk mengisi waktu mencari kegiatan. Disisi lain petani sampel dengan usia yang sudah tidak produktif ini menjalankan usaha tani padi sawah untuk melanjutkan usaha tani sebagai warisan dari orang tua terdahulu.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang, tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap usaha tani. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin cepat dalam mengadopsi atau menerima informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya jika tingkat pendidikan petani sampel rendah maka akan ada keterbatasan keterbatasan dalam mengadopsi dan

menerima informasi untuk kemaajuan dan perkembangan usaha tani yang dijalankan.

Distribusi tingkat pendidikan petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan di sajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Petani Sampel Padi Sawah di Desa Pasar Terusan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	18	41,86
2	SLTP	13	30,23
3	SLTA	10	23,26
4	S1	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 2 terlihat tingkat pendidikan SD menempati urutan mayoritas pada petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan yang mencapai 41,86% atau sejumlah 18 petani sampel. Selanjutnya ada 30,23% atau mencapai 13 petani sampel berpendidikan SLTP. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani sampel tidak sepenuhnya menjadi hal yang penting di dalam melakukan suatu usaha tani, karena di era sekarang dengan kemajuan teknologi petani bisa mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang usaha tani padi sawah.

Melalui pedidikan non formal seperti penyuluhan, pelatihan dan pengetahuan baik yang berikan oleh pemerintah ataupun PPL, serta yang diajarkan secara turun-temurun oleh orang tua atau keluarga merupakan modal terpenting yang dimiliki oleh petani sampel dalam menjalankan usaha tani padi sawah (Agustina, 2018).

3. Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh petani sampel akan berpengaruh terhadap produksi, umumnya produksi padi sawah akan meningkat seiring dengan luas lahan yang digunakan untuk usaha tani padi sawah. Distribusi luas lahan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Petani Sampel Padi Sawah di Desa Pasar Terusan Berdasarkan Luas Lahan.

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	≤ 0,5	36	83,72
2	> 0,5	7	16,28
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Pada Tabel 3 terlihat luas lahan yang dimiliki oleh petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan sebanyak 83,72 % atau 36 sampel kurang dari 0,5 ha. Sedangkan petani sampel sebanyak 16,28% atau 7 petani sampel mempunyai luas lahan lebih dari 0,5 ha.

4. Pengalaman Berusaha Tani

Lamanya petani sampel padi sawah dalam melakukan kegiatan usaha tani akan

berpengaruh terhadap tingkat keterampilan dalam pengelolaan uasaha tani. Umumnya pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dapat membantu memudahkan petani dalam menyelesaikan permasalahan atau pekerjaan yang dihadapi. Keadaan petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan berdasarkan pengalaman berusaha tani, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Petani Sampel Padi Sawah di Desa Pasar Terusan Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani.

No	Pengalaman Berusaha Tani (tahun)	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	04-09	5	11,63
2	10-15	12	27,91
3	16-21	13	30,23
4	22-27	4	9,3
5	28-33	4	9,3
6	34-39	3	6,98
7	40-45	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Dari Tabel 4, terlihat pengalaman berusaha tani petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan selama kurun waktu 16 sampai 21 tahun mencapai 30,23% atau sebanyak 13 petani, diikuti dengan petani sampel yang mempunyai pengalaman berusaha tani selama 10 smpai 15 tahun sebanyak 12 petani atau 27,91%. Lama tidaknya pengalaman berusaha tani akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha tani padi sawah.

5. Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani yang dijalankan. Umumnya petani sampel yang memiliki keterampilan cukup akan lebih cepat dalam menghadapi permasalahan yang ada namun sebaliknya jika keterampilan yang dimiliki oleh petani sampel rendah maka akan kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pada usaha tani tersebut.

Karakteristik keterampilan petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Petani Sampel Padi Sawah di Desa Pasar Terusan Berdasarkan Keterampilan.

No	Tingkat Keterampilan	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	1	0	0
2	2	2	4,65
3	3	5	11,63
4	4	17	39,53
5	5	19	44,19
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 5, dijelaskan bahwa tingkat keterampilan untuk usaha tani padi sawah sangat penting hingga mencapai 44,19% atau sebanyak 19 petani sampel. Tingkat keterampilan tinggi memungkinkan seseorang mempunyai keahlian yang cukup, sehingga pekerjaan atau permasalahan yang dihadapi dapat dengan cepat terselesaikan. Keterampilan yang tinggi memungkinkan petani sampel akan lebih cepat menerima masukan atau informasi-informasi yang dibutuhkan atau diberikan oleh PPL (Penyuluh) serta pemerintah.

6. Sarana Prasarana

Hal terpenting dalam mendukung keberhasilan usaha tani adalah sarana prasarana, seperti benih, pupuk, alat-alat pertanian baik manual maupun modern, harga jual, serta penanganan pasca panen. Keadaan petani sampel padi sawah di Desa Pasar Terusan berdasarkan sarana prasarana dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keadaan Kepentingan Sarana Prasarana Pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Pasar Terusan.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	1	0	
2	2	1	2,33
3	3	1	2,33
4	4	26	60,46
5	5	15	34,88
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Dari Tabel 6, diketahui bahwa sarana prasarana untuk mendukung kegiatan usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan adalah penting, ini dapat terlihat dari 26 petani sampel atau sebanyak 60,46%. Selanjutnya sebesar 34,88% atau sebanyak 15 petani sampel merasa bahwa sarana prasarana pada usaha tani padi sawah sangat penting.

7. Peran PPL (Petugas Penyuluh Lapangan)

Peran PPL sangat diperlukan dalam suatu keberhasilan dari suatu usaha tani, PPL berperan dalam memberikan informasi, mediasi serta tempat belajar terkait dengan usaha tani yang dilakukan oleh masyarakat. Peran PPL pada kegiatan usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Peran PPL Pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Pasar Terusan.

No	Peran PPL	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1	0	0
2	2	2	4,66
3	3	11	25,58
4	4	17	39,53
5	5	13	30,23
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Dari Tabel 8, terlihat peran PPL pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan adalah penting, ini terlihat dari jumlah petani sampel yang mencapai 17 petani atau sebesar 39,53%. Sejumlah 13 petani sampel atau 30,23%.

8. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah terhadap usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan sangat penting, karena dengan adanya dukungan pemerintah dapat membantu kelancaran dari usaha tani. Dukungan pemerintah pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan di sajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Dukungan Pemerintah Terhadap Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Pasar Terusan

No	Dukungan Pemerintah	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1	0	0
2	2	2	4,65
3	3	3	6,98
4	4	13	30,23
5	5	25	58,14
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 8 diketahui jika dukungan pemerintah pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan sangat penting, hingga mencapai 25 petani sampel atau sebesar 58,14%. Kemudian sebanyak 13 petani sampel atau sebesar 30,23% menyatakan bahwa dukungan pemerintah pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan adalah penting.

9. Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul

Benih merupakan bagian terpenting dari faktor produksi pada usaha tani padi sawah, penggunaan benih varietas unggul diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, disisi lain benih unggul tahan terhadap hama dan penyakit, serta mempunyai waktu tanam yang lebih pendek. Untuk mengetahui minat petani menggunakan benih unggul pada usaha tani padi sawah disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul

No	Kategori	Jumlah orang	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	3	6,97
3	Sedang	16	37,21
4	Tinggi	23	53,49
5	Sangat Tinggi	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber: Data Penelitian Yang Diolah

Berdasarkan Tabel 9 terlihat dari 43 petani sampel, minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan termasuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah mencapai 23 petani atau sebesar 53,49%. Kategori selanjutnya

merupakan kategori sedang ada 16 petani sampel atau 37,21%. Tingginya minat petani dalam menggunakan benih unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Terusan tak lepas dari peran PPL yang selalu aktif dalam memberikan penyuluhan dan pembelajaran kepada petani khususnya petani padi sawah.

Dukungan terhadap petani padi sawah juga terus dilakukan oleh pemerintah, hal ini disebabkan karena Desa Pasar Terusan sebagai penghasil beras nomor satu dan sebagai lumbung padi terbesar di Kecamatan Muara Bulian.

3.2. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, namun terlebih dahulu harus dilakukan uji multikolinearitas, hal ini bertujuan agar variabel independent terbebas dari gejala multikolinearitas.

Pengujian multikolinieritas pada model regresi berganda digunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari multikolinieritas. Nilai VIF dari delapan variabel independent lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dengan demikian model regresi terbebas dari multikolinieritas.

a. Uji F

Hasil uji F diketahui nilai F hitung sebesar 0,374, sedangkan nilai F tabel = $F(k; n-k) = F(8; 35) = 2,217$. Dengan demikian F hitung lebih kecil dari F tabel dan sig. 0,927 lebih besar dari 0,05 artinya secara bersama-sama variabel independent tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

b. Uji t

Hasil uji t nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, bentuk dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 182,343 + 2,109X_1 + 28,491X_2 - 0,293X_3 + 0,975X_4 - 31,244X_5 - 8,150X_6 + 45,782X_7 - 12,000X_8$

a. Uraian dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

b. Nilai konstanta sebesar 182,343 menunjukkan jika variabel umur, pendidikan, luas lahan, pengalaman berusaha tani, keterampilan, sarana prasarana, peran PPL, dan dukungan pemerintah dianggap konstan maka minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan sebesar 182,343.

c. Koefisien regresi umur sebesar 2,109 dengan taraf signifikansi mencapai 0,586 lebih besar dari 0,05, artinya variabel umur tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

d. Koefisien regresi pendidikan sebesar 28,491 dengan taraf signifikansi mencapai 0,364 lebih besar dari 0,05, artinya variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh

positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

e. Koefisien regresi untuk luas lahan sebesar -0,293 dengan taraf signifikansi mencapai 0,819 lebih besar dari 0,05, artinya variabel luas lahan tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

f. Koefisien regresi pengalaman berusaha tani sebesar 0,975 dengan taraf signifikansi mencapai 0,777 lebih besar dari 0,05, artinya variabel pengalaman berusaha tani tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

g. Koefisien regresi keterampilan sebesar -31,244 dengan taraf signifikansi mencapai 0,365 lebih besar dari 0,05, artinya variabel keterampilan tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

h. Koefisien regresi sarana prasarana sebesar -8,150 dengan taraf signifikansi mencapai 0,859 lebih besar dari 0,05, artinya variabel keterampilan tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

i. Koefisien regresi peran PPL sebesar 45,782 dengan taraf signifikansi mencapai 0,286 lebih besar dari 0,05, artinya variabel peran PPL tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

j. Koefisien regresi dukungan pemerintah sebesar -12,000 dengan taraf signifikansi mencapai 0,793 lebih besar dari 0,05, artinya variabel dukungan pemerintah tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan ditolak atau menerima hipotesis nol.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linear berganda bertujuan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam hal ini minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) terlihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285 atau 28,5%, yang berarti kedelapan variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebanyak 28,5% dan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

- a. Minat petani menggunakan benih varietas unggul pada usaha tani padi sawah di Desa Pasar Terusan tinggi
- b. Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara statistik baik pada uji F maupun uji t.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. R., Arida. A., dan Hakim. L. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani nilam di Kabupaten Aceh Java. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 337-347.
- Arifin 2012 Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru Bandung.
- Assauri 2006. Produksi dan faktor produksi Penebar Swadaya Jakarta.
- Badan Pusat Statistik 2018. Jambi Dalam Angka 2018. BPS Provinsi Jambi.
- BP3K 2017. Badan Penyuluhan Pertanian Muara Bulian. Batanghari
- Batang Hari Dalam Angka 2018. BPS Batanghari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2018. Muara Bulian Dalam Angka 2018. BPS Batang Hari Kecamatan Muara Bulian. Batang Hari.
- Daniel 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Deswanti faiar avuningsih. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
- Erliadi. E. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*. L.) di Kecamatan Manvak Paved Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 91-100.
- Erwandri. E., Harimurti. S., Varina. F., & Roosseno. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persensi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Pasar Terusan. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), 2228-2233.
- Faridz. 2010. Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernanto. F 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya Jakarta.
- Javanti. M. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Menggunakan Benih Menurut Sumber Benih. *Skrripsi Proaram Studi Aaribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan*.
- Soekartawi 2001. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Suratiyah. K. 2011. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya Bogor.
- Suzana et al 2011. Budidaya Padi Secara Organik Penebar Swadaya Jakarta.